

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Penerapan Terapi Psikoreligius Dalam Mengatasi Trauma Kekerasan (Studi Kasus Klien "W" di LPKA Palembang)". Adapun yang melatar belakangi penelitian ini yaitu trauma kekerasan yang dialami oleh klien "W" pada saat di dalam penyelidikan mendapatkan pukulan, ditembak, dikurung ditempat yang gelap sehingga hal ini lah yang menyebabkan dirinya mengakami trauma sampai ketika "W" berada di LPKA kelas 1 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi psikoreligius dalam mengatasi trauma kekerasan, mengetahui bagaimana penerapan terapi psikoreligius dalam mengatasi trauma pada klien "W" berbasis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu klien "W". Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, data display, kesimpulan/ verifikasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan proses terapi masih dalam tingkat tinggi yang dimana masih ada terdapat beberapa aspek yang membuat klien "W" mengalami trauma yang berlebihan, tidak dapat mengendalikan pikirannya sendiri, dapat dilihat dari aspek fisik klien "W" masih sering mengalami menurunnya nafsu untuk makan tersebut, aspek kognitif sering mengalami sulit konsentrasi dan sering teringat dengan kejadian, aspek emosi mengalami mimpi buruk dan kejenuhan, aspek behavior melamun, klien "W" masih sering melamun pada saat sedang tidak ada kegiatan. Selanjutnya setelah penerapan terapi psikoreligius dalam mengatasi trauma kekerasan klien "W" dapat dilihat bahwa klien "W", sudah mulai kembali nafsu makan, tidak tertekan, tidak merasa jenuh, mulai konsentrasi, sudah jarang melamun, dan dalam hal ini klien "W" rajin melaksanakan shalat duha, dzikir setelah shalat, dan tadabur Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan pada klien "W" ketika dikamar dan pada saat libur.

Kata Kunci: terapi psikoreligius, trauma.